



Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Bimbingan Belajar di Desa Durian

Yeti Oktamiwijayanti (NIM. 19101021)

Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Masyarakat desa Durian terletak di Kecamatan Janapria, Lombok Tengah NTB. Sebagian besar penduduk desa Durian adalah petani dan buruh tani. Bimbingan belajar dapat dilakukan dimana saja jadi kita dapat memilih lokasi belajar sesuai keinginan kita sehingga kita akan lebih santai dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam bimbingan belajar kita mampu menerapkan materi yang anak inginkan dan hal itu tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah praktik dengan tahapan: observasi, kegiatan awal, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, siswa mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, siswa sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada siswa yang mengucapkan dengan salah. Metode bimbingan belajar dilakukan untuk menuntun dan melatih siswa adalah Menyanyi, Mengeja, Mengucapkan dan Mendengarkan.

Kata Kunci

Bimbingan Belajar,
Bahasa Inggris.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut: a. Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. b. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan keterampilan eksperimen, kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat. c. Lembaga Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat. Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penjuruan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi.



Mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan 5 mempertimbangkan prinsip *feasible* (praktis), *acceptable* (dapat diterima), *sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif. Berdasarkan observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program individu yang berisikan program-program kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program individu.

Desa Durian adalah sebuah Desa yang berada di kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB, tepatnya di Desa Durian sebagian masyarakat di Desa Durian memanfaatkan lahan sebagai tempat untuk membuka usaha bahkan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pengusaha baik itu dari usaha kecil maupun usaha yang bisa dibilang besar seperti usaha membuka kuliner khas desa, usaha sembako, usaha peternakan, usaha pertanian, dll. peran desa sangat penting untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Masyarakat Desa Durian sebagian besar bermata pencaharian petani karena letak geografis dan luas wilayah sangat memungkinkan untuk bidang pertanian. Jenis pertanian beraneka macam seperti tembakau, padi dan jagung, khususnya tanaman tembakau dimana masyarakat Lombok Tengah, Desa Durian dikenal dengan aneka tembakaunya. Secara umum penduduk Desa Durian dikatakan jarang berbanding dengan luas wilayah Desa Durian. Jumlah penduduk 1398 KK yang terdiri dari 3.740 jiwa berdasarkan data registrasi penduduk. Dengan rincian sebagai berikut: laki-laki sejumlah 1729 jiwa, dan perempuan sejumlah 2007 jiwa.

Adapun permasalahan yang ditemukan di lokasi Mitra KKN adalah, permasalahan bimbingan belajar (Bimbel) di Desa Durian yaitu minimnya pengetahuan tentang apa itu Bahasa Inggris, kurangnya motivasi dan semangat belajar. Walaupun sudah dipelajari di sekolah ketika dijelaskan tentang pelajaran Fisika masih banyak bahkan hampir semua tidak mengetahui apa itu fisika, sehingga kami memberikan pemahaman dengan sangat detail dan sederhana sehingga mudah dipahami. Oleh karena itu, kami memberikan pemahaman melalui eksperimen fisika sederhana. Kegiatan ini kami lakukan satu kali dalam seminggu agar anak-anak tidak mudah bosan dan lebih cepat mengingatnya kembali. Tentunya untuk merealisasikan hal tersebut perlu adanya kerjasama mahasiswa dengan masyarakat untuk dapat membudidayakan. Untuk itu dengan diadakannya KKN Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan sampah serta meningkatkan mutu masyarakat khususnya dalam mengolah sampah di Desa Durian, kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah.

Dari berbagai masalah yang ada di Desa Durian, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi cukup berat. Namun seberat-berat masalah pasti ada jalan keluar untuk mengatasi masalah itu. Peneliti sebagai salah satu Mahasiswi KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika akan membantu mengajar di Desa Sakra dan menjalankan program-program yang ada di Desa Durian terutama program Bimbel dan program lainnya. Dari berbagai saran problem solving yang ada, tentunya banyak sekali yang harus diperhatikan oleh semua komponen masyarakat terutama di masa sekarang.

Selain itu peneliti sebagai salah satu mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika memberikan saran solusi dan membantu mengurangi kesulitan yang ada di Desa Durian, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah dengan cara membantu mengajar di BIMBEL dan kursus yang ada di Desa Durian tentang pemahaman



pembelajaran sains khususnya fisika. Semoga dengan Program ini bisa membantu dan memotivasi adek-adek khususnya yang masih duduk di bangku SD. Mereka bisa konsultasikan tugas yang di kasih guru dari sekolah dan belajar bersama dengan teman-teman yang lain.

Karena di provinsi NTB salah satunya di Desa Durian masih minimnya pengetahuan tentang apa itu Sains khususnya fisika walaupun sudah dipelajari di sekolah. Ketika dijelaskan tentang pelajaran fisika masih banyak bahkan hampir semua tidak mengetahui apa itu fisika, sehingga kami memberikan pemahaman dengan sangat detail dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dengan alasan itulah penulis memberikan penguatan dan pendampingan pembelajaran untuk anak-anak bimbil di Desa Durian. Selain itu, masyarakat juga sangat antusias dengan diadakannya pembimbingan dan pendampingan belajar untuk anak-anak di Desa Durian. Oleh karena itu, kami memberikan pemahaman melalui eksperimen fisika sederhana.

Desa Durian selalu berupaya berbenah diri membangun semua komponen kampung di berbagai bidang, baik bidang fisik maupun non fisik. Salah satu usaha pembangunan di bidang non fisik adalah membangun dan mengembangkan SDM dengan memberi bimbingan belajar bahasa Inggris, karena masih minimnya penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Hal ini terbukti dari pelaksanaan program bimbingan belajar dimana para siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai kosa kata yang ada disekitar mereka dan rata-rata tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, walaupun beberapa diantara mereka sudah ada yang mengetahui jawabannya namun, masih banyak salah dalam melafalkannya.

Bimbingan belajar dapat dilakukan dimana saja jadi kita dapat memilih lokasi belajar sesuai keinginan kita sehingga kita akan lebih santai dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam bimbingan belajar kita mampu menerapkan materi yang anak inginkan dan hal itu tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar. Misalnya kita dapat menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris saat memberikan bimbingan agar anak-anak terbiasa mendengarkan bahasa-bahasa asing sehingga membantu mereka untuk lebih mudah dalam melafalkan bahasa Inggris yang baik dan benar. Atau bisa menggunakan film animasi sebagai media untuk menarik minat belajar anak, karena didalam terdapat aksi dan gambar yang menarik minat belajar anak, karena didalam terdapat aksi dan gambar yang menarik sehingga anak dipicu untuk mengikuti bahasa yang digunakan sehingga anak lebih mudah menguasai *Vocabulary* (kosakata) dan *Grammar* dari Bahasa Inggris itu sendiri.

Metode Pengabdian

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah observasi, kegiatan awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Observasi Lingkungan dilakukan kepada Kepala Dusun dan Sekolah-sekolah yang ada di Desa Durian. Setelah melakukan survey, observasi dan silaturahmi dengan warga serta kepala dusun, penulis mendapatkan data yang kemudian diolah untuk menyusun perencanaan program. Penulis berusaha merancang program yang sesuai dengan potensi dan masalah yang timbul di desa Durian pengabdian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.



Dari hasil pengamatan dengan metode wawancara dengan kepala dusun dan kepala sekolah, penulis mendapatkan informasi yang cukup lengkap terkait dengan keadaan di Desa Durian. Dari informasi yang di dapatkan menunjukkan bahwa warga desa Durian sebagian besar bekerja sebagai petani dan PNS. Sedangkan keadaan tingkat pendidikannya cukup memadai karena adanya sekolah lanjutan hanya terdapat 3 sekolah SDN, 1

Kemudian dilanjut observasi di salah satu dusun yang ada di Desa Durian yang menjadi tempat KKN penulis yaitu dusun Durian, terlihat setelah pulang sekolah banyak anak-anak yang menggunakan waktu luangnya hanya untuk bermain seperti bermain bola, layangan, main gadget, dll. Sehingga diperlukan proses pemanfaatan waktu luang yang baik untuk menambah wawasan keilmuan dengan cara pemberian pembelajaran melalui bimbingan Belajar/les secara rutin.

Pada tahap awal ini, mahasiswa KKN menyiapkan media untuk mengajar seperti laptop, audio speaker, papan tulis, spidol, pulpen dan kertas sementara peserta bimbel menyiapkan pensil dan buku untuk mencatat. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diajak untuk berdoa dan menanyakan bagaimana kabarnya hari ini lalu diberikan pengenalan materi yang akan di ajarkan, kemudian siswa ditanya satu persatu tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Setelah di perkenalkan beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan, kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan. Dimana pada tahap pelaksanaan cara pemberian materi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi yang telah diajarkan kepada siswa serta untuk mengetahui ketepatan pronounciation mereka, Mahasiswa KKN melaksanakan tahap akhir yang berupa penilaian atau evaluasi. Proses evaluasi dilaksanakan setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir, dimana penilaian ini dilakukan dengan cara siswa di tes satu-satu untuk melafalkan kata-kata yang telah mereka pelajari tanpa membuka catatan, dan evaluasi juga dilakukan dengan tes lisan yaitu Mahasiswa KKN memberikan pertanyaan langsung terkait dengan materi yang diajarkan. Dan untuk meningkatkan semangat siswa yang telah berani mengutarakan jawabannya Mahasiswa memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan hadiah.

Hasil dan Pembahasan

Membuat Program kegiatan BIMBEL Bahasa Inggris

Pembuatan program Kegiatan BIMBEL Bahasa Inggris yang bertempat di posko KKN Undikma di Desa Durian Kecamatan Janapria. Penyusunan program kegiatan BIMBEL Bahasa Inggris ini merupakan tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa merancang program-program yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi masyarakat yang belum tergalai seluruhnya.

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris ini dilaksanakan di posko KKN Undikma di desa Durian. Program bimbingan belajar hadir untuk menyediakan bimbingan belajar

Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Tujuan dari Bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah siswa memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Kamis pada pukul 16:00 s/d 17:00. Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan pada sore hari karena siswa sekolah di pagi harinya, sehingga mereka tidak ada waktu luang. Selain bimbingan belajar bahasa Inggris, kegiatan tersebut membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah.

Selama masa perencanaan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) terdapat beberapa kegiatan yang Penulis siapkan untuk dilaksanakan di Desa Durian Kecamatan Janapria. Hal ini didapat dari hasil saling bertukar pikiran dan membuat ide bersama anggota kelompok. Sehingga tersusunlah sebuah rencana program BMBEL yang akan dilaksanakan ditempat KKN, Namun penulis masih ada keterbatasan pengetahuan mengenai kondisi, budaya, serta kebutuhan di Desa Durian tersebut. Maka dari itu sebelum kegiatan program terlaksana, penulis menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan Desa Durian. Program yang direncanakan serta dilaksanakan dalam kegiatan KKN telah melalui proses observasi dan disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam melaksanakannya. Adapun program yang saya pilih adalah bimbingan belajar Bahasa Inggris, agar anak-anak di Desa Durian tidak tertinggal mengenal bahasa dunia.

Program bimbingan belajar yang dilakukan sudah berhasil dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme siswa sekolah dasar untuk mengikuti program bimbingan belajar ini. Kehadiran mereka mencapai 90%. Dan dari hasil evaluasi belajar nampak bahwa mereka sudah menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka pada keempat skill yaitu Listening, Reading, Speaking dan Writing dan Vocabulary. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan



belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, siswa mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, siswa sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada siswa yang mengucapkan dengan salah. Metode bimbingan belajar dilakukan untuk menuntun dan melatih siswa adalah Menyanyi, Mengeja, Mengucapkan dan Mendengarkan.

Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, yang bertempat di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah yang berlangsung dari tanggal 01 Oktober-24 Desember 2022.

Setelah kurang lebih 3 bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang penulis peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan sebagai berikut :

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada lika likunya, kegiatan yang tidak terlaksana seusa waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program.

Program bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Durian sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Program bimbingan belajar ini dikatakan berhasil dengan baik dilihat dari antusias siswa yang datang mengikuti program bimbingan belajar Bahasa Inggris dan minat mereka untuk terus mengikuti kegiatan sampai akhir program bimbingan. Keberhasilan bimbingan belajar ini juga bisa dilihat dari perilaku siswa yang sudah memiliki keberanian untuk berbicara dalam Bahasa Inggris walaupun masih banyak yang salah dalam melafalkannya.

Penulis juga mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan pengalaman selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mulai dari belajar mengenal sifat dan karakter seseorang, belajar bagaimana mengontrol emosi, dan belajar bagaimana bisa menemukan jalan tengah disaat ada perbedaan pendapat dalam kelompok.

Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN Tematik masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlu adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu penulis kebaikan bersama: Semoga dengan tersusunnya laporan ini bisa menjadi acuan untuk teman-teman yang akan melakukan kegiatan KKN Tematik berikutnya; Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat dan juga UMKM yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat atas permasalahan tersebut; Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, Keterampilan, serta Mental. Dibutuhkan pengetahuan agama dan praktis, terutama bagaimana



menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana Mahasiswa tinggal; Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Mahasiswa tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan Mahasiswa KKN Tematik berbaur dan memahami karakter masyarakat

Daftar Pustaka

Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram

<https://mankaney.wordpress.com/2015/04/27/laporan-individu-kkn-di-desa-abangsongan/>